

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI PEKOREN I KEC.REMBANG KAB.PASURUAN
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Tema : Wirausaha
Sub tema : Usaha di Sekitarku
Pembelajaran : Pertemuan Ke 1
Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penrapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.6 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank /kantor pos, daftar riwayat hidup,dsb.)
- 4.6 mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bak/kantor pos, daftar riwayat hidup,dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menyimpulkan peran Indonesia dalam perekonomian ASEAN.
2. Dengan eksperimen, siswa mampu menyebutkan benda magnetis dan non magnetis
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan isi daftar riwayat hidup.

D. Materi Pembelajaran :

- Menyajikan laporan tentang peran Indonesia dalam perekonomian ASEAN.
- Menjelaskan gaya magnet benda magnetis dan benda non magnetis.
- Menjelaskan isi daftar riwayat hidup.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi, Ekspreimen dan demonstrasi

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS I WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa. 2. Guru memulai kelas dengan memperhatikan sepatu yang di bawa 3. Guru menstimulus dengan menyampaikan beberapa pertanyaan dari sepatu. Apa yang dibawa oleh pak guru? Apa saja bahan – bahan dari sepatu ini? Adakah orang tua kalian yang bekerja di pabrik sepatu? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran hari ini. 	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Membaca teks berita tentang ekspor sepatu dilanjutkan membaca teks berita tentang peran Indonesia dalam perekonomian ASEAN 2. Siswa kemudian dibimbing untuk menanyakan hal-hal mengenai peran Indonesia dalam perekonomian ASEAN pada teks berita yang telah disediakan. (menanya) 3. Siswa bersama teman sebelahnya mendiskusikan informasi penting dalam setiap paragraf pada teks tersebut (mencoba) 4. Siswa diberikan pertanyaan Orang tua kalian yang bekerja di pabrik sepatu apa saja syarat yang disertakan dalam melamar pekerjaan? 5. Siswa mengamati isi daftar riwayat hidup (mengamati) 6. Siswa mendiskusikan tentang daftar riwayat hidup dan menuliskan informasi dalam bentuk peta pikiran. 7. Siswa diberikan pertanyaan Apa salah satu dari bahan sepatu tadi? 8. Siswa kemudian melakukan eksperimen sederhana tentang gaya magnet yaitu benda magnetis dan benda non magnetis sesuai dengan petunjuk LKPD. (mencoba dan menalar) 9. Dengan bimbingan guru. Siswa dapat mencari jawaban dari pertanyaan ayo merangkum dan ayo berlatih. 	6 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini. 2. Siswa menyampaikan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. 	2 menit

G. Sumber, alat dan media pembelajaran

- Buku Tematik Terpadu Tema Wirausaha

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Prilaku															
		Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Tekun				ketelitian			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	

dst																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan: SB = sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja (Praktik)

Rubrik Penilaian Keterampilan Mendiskusikan Isi Daftar Riwayat Hidup

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hasil diskusi	Mampu mendiskusikan Isi Daftar Riwayat hidup dengan dukungan data seperti (usia, TTL, riwayat pendidikan, dan prestasi)	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 3 kriteria	Hasil diskusi belum memenuhi kriteria

Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja (Praktik)

Rubrik Penilaian Keterampilan Gaya Magnet Benda magnetis dan benda non magnetis

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan melakukan kegiatan gaya magnet benda magnetis dan non magnetis	Melakukan kegiatan dengan lengkap (menyiapkan alat dan bahan, mengikuti langkah kegiatan, menuliskan hasil pengamatan dalam tabel, dan menuliskan kesimpulan)	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 2 dari 4 kriteria	Memenuhi 1 dari 4 kriteria
Kesesuaian kesimpulan dengan kegiatan yang dilakukan	Seluruh kesimpulan sesuai dengan percobaan	Seluruh kesimpulan sesuai percobaan dengan bantuan guru	Ada bagian kesimpulan yang tidak sesuai dengan percobaan	Belum mampu menuliskan kesimpulan sesuai percobaan

Pasuruan, 17 Juli 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

.....
NIP.

DIKKI KILAT W.B
NIP. 198406042006041010

10 merek sepatu Indonesia incar Negeri Jiran

Senin, 21 Mei 2012 / 18:53 WIB

      INDEKS BERITA

Reporter: **Tendi Mahadi** | Editor: **Asnil Amri**

JAKARTA. Asosiasi persepatuan Indonesia (Aprisindo) berencana untuk menggenjot kinerja ekspor sepatu ke wilayah ASEAN khususnya Malaysia. Hal ini disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Aprisindo, Binsar Marpaung di Jakarta, Senin (21/5).

Binsar bilang, saat ini pangsa ekspor sepatu anggota Aprinsido ke wilayah ASEAN baru mencapai 7% sampai 8% dari total ekspor sepatu. Tahun ini, Aprisindo berharap pangsa ekspor sepatu di ASEAN bisa naik menjadi 10%.

Salah satu usaha untuk menggenjot pasar sepatu ke ASEAN itu, Binsar membidik pasar sepatu di Malaysia. Saat ini, sepatu made in Indonesia sudah menguasai 1% pasar sepatu di Malaysia. Harapannya, pangsa pasar sepatu merek dari Indonesia bisa membesar hingga 5%.

"Saat ini, baru ada dua merek sepatu asal Indonesia di Malaysia," kata Binsar di Jakarta, Senin (21/5). Binsar menargetkan, akan ada 10 merek sepatu asal Indonesia yang akan merambah pasar Malaysia.

Selain penetrasi ke Malaysia, sepatu asal Indonesia diharapkan tembus pasar Thailand dan Filipina. Saat ini, baru ada dua merek sepatu Indonesia yang ada di kedua negara tersebut.

Secara umum, Binsar menargetkan, kinerja ekspor sepatu tahun ini bisa tembus US\$ 4 juta atau tumbuh sekitar 20% dari realisasi ekspor tahun sebelumnya senilai US\$ 3,3 juta.

Saat ini, pasar ekspor sepatu andalan masih ke Eropa dengan porsi ekspor 35% dengan nilai ekspor tahun lalu sekitar US\$ 1,15 juta. Setelah Eropa, ekspor sepatu selanjutnya menyusul ke Amerika Serikat (AS) yang menempati urutan kedua dengan porsi sebesar 25% dengan nilai sekitar US\$ 835.000. "Dari keseluruhan ekspor, 70% adalah sepatu sport," ujar Binsar.

Peran Indonesia di ASEAN Dalam Bidang Ekonomi

Konten ini diproduksi oleh Berita Hari Ini



Ilustrasi peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN. foto:Kemlu

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) dibentuk berdasarkan Deklarasi Bangkok pada 8 Agustus 1967. Deklarasi ini ditandatangani oleh menteri luar negeri dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand.

Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendorong perdamaian, stabilitas wilayah, serta membentuk kerja sama dalam berbagai bidang lainnya.

Sebagai salah satu negara pelopor dan negara terbesar di kawasan Asia Tenggara, Indonesia banyak memberikan sumbangsuhnya untuk ASEAN. Mulai dari sektor politik, sosial, budaya, hingga ekonomi.

Apa saja peran Indonesia dalam bidang **ekonomi** di ASEAN? Simak penjelasannya berikut ini:

Aktif dalam AFTA (*ASEAN Free Trade Area*)

Indonesia merupakan salah satu negara pelopor AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang dibentuk pada 1992. AFTA bertujuan menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif, sehingga produk-produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.

Dengan adanya AFTA, negara-negara di ASEAN tetap bisa memberlakukan tarif terhadap barang-barang impor, namun khusus barang-barang impor dari sesama ASEAN tarifnya ditekan menjadi 0 sampai 5 persen saja.

Mendirikan Industri Pupuk ASEAN di Aceh (*ASEAN Aceh Fertilizer Project*)

ASEAN Aceh Fertilizer Project (AAF) merupakan bentuk kerja sama ASEAN dalam bidang industri. Dalam kerja sama ini, negara-negara ASEAN memiliki perannya masing-masing, yakni:

- *ASEAN Aceh Fertilizer Project*: pabrik pupuk di Aceh, Indonesia
- *ASEAN Urea Project*: pabrik pupuk urea di Malaysia

- *ASEAN Copper Fabrication Project*: pabrik industri tembaga di Filipina
- *ASEAN Vaccine Project*: produsen vaksin di Singapura
- *Rock Salt Soda Ash Project*: produsen abu soda di Thailand

Pabrik pupuk ASEAN didirikan di kawasan industri pengolahan migas di Kota Lhokseumawe, Aceh. Pabrik ini mengeluarkan produksi pertamanya pada 1984 dan memasarkannya ke Tiongkok, India, Kamboja, Jepang, Taiwan, dan Vietnam.

Kehadiran pabrik pupuk tersebut diharapkan berkontribusi dalam menstabilkan suplai kebutuhan pupuk di negara-negara kawasan Asia Tenggara.



Presiden Joko Widodo memberikan sambutan dalam peresmian gedung baru Asean di Jalan Trunoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Foto: Fahrian Saleh/kumparan

Menyediakan Cadangan Pangan untuk ASEAN

Di kawasan Asia Tenggara, Thailand dan Vietnam terkenal sebagai lumbung padi. Selain dua negara tersebut, negara-negara ASEAN lainnya turut berkomitmen untuk menyediakan cadangan pangan. Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura telah mempersiapkan diri untuk menjadi penyedia cadangan pangan dalam keadaan darurat.

Pada KTT ASEAN ke-9 di Bali tahun 2003, para pemimpin negara anggota mendeklarasikan kesepakatan untuk membentuk *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Tujuan utama MEA adalah menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, yang mana terjadi arus barang, jasa, investasi, tenaga terampil, dan aliran modal yang lebih bebas.

Bentuk kerja sama MEA cukup beragam, mulai dari pengembangan sumber daya manusia, konsultasi terkait kebijakan makro keuangan serta ekonomi, peningkatan infrastruktur, hingga pengakuan terkait kualifikasi profesional.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Tanggal lahir :
Kebangsaan :
Agama :
Tempat tinggal sekarang :
.....

Menerangkan dengan sebenarnya

PENDIDIKAN

1. Tamatan Berijazah / tidak *)
2. Tamatan Berijazah / tidak *)
3. Tamatan Berijazah / tidak *)
4. Akademi / Universitas Jurusan
Sampai tingkat Persiapan / Diploma (DI, DII, DIII) / Sarjana (S1, S2, S3) *)

PENGALAMAN KERJA

1. Dari tahun s/d tahun
.....
2. Dari tahun s/d tahun
.....
3. Dari tahun s/d tahun
.....
4. Dari tahun s/d tahun
.....

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

*) Coret yang tidak berlaku

(.....)

PETA PIKIRAN



LKPD

Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis

A. GAYA MAGNET

1. Tujuan
Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis
2. Alat dan Bahan
 - Alat-alat tulis
 - Tabel pengamatan
 - Magnet, besi, kayu
3. Cara Kerja
 - Siapkan alat-alat tulis dan tabel pengamatan yang diperlukan
 - Amatilah
 - Isilah Tabel 1.1, dalam Lembar Kerja yang disediakan di bagian akhir lembar kerja ini.

B. PENGAMATAAN

1. Hasil Pengamatan

Tabel 1.1 Hasil pengamatan benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis

No	Benda	Tulis kejadian
1	Besi	Besi jika didekatkan magnet, maka besi akan tertarik mendekati magnet.
2	Kayu	
3	Daun	
4	Batu	

2. **Pembahasan**

Benda bersifat magnetis

Benda magnetis bisa benda seperti besi.

Contoh lain benda magnetis adalah

Benda tidak magnetis

Benda tidak magnetis, tidak bisa benda seperti

Contoh lain benda magnetis adalah

3. **Kesimpulan**

Benda magnetis adalah

Benda tidak magnetis adalah

4. **Pertanyaan**

- a. Sebutkan 5 contoh benda magnetis?

.....

- b. Sebutkan 10 contoh benda tidak magnetis?

.....